**Analisis Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Keberagaman Suku Agama, Ras dan Antar Golongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika dikelas VII SMP Negeri 3 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

**Oleh : Sri Wahyuni, S.Pd**

## Program Studi PPKn

## Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu

sriwahyuni@gmail.com

**ABSTRAK**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran mind mapping terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn Materi Keberagaman Suku Agama, Ras, dan Antar Golongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika di SMP Negeri 3 Bilah Hulu, untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan metode mind mapping di SMP Negeri 3 Bilah Hulu. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi 2 yaitu data primer yang diperoleh dari hasil peneliti langsung dari sumbernya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket kepada seluruh siswa kelas VII-1 dan VII-2 sedangkan data sekunder data yang tidak berhubungan langsung dengan peneliti tetapi data ini mendukunguntuk memperoleh data yaitu buku paket, dokumen-dokumen, artikel-artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Instrumen penelitian berupa angket, bahwa penggunaan metode mind mapping sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajarsiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang mana siswa memilih option A (sangat setuju) berjumlah 15 orang (28,30%), yang menjawab B (setuju) berjumlah 12 orang (22,30%), yang menjawab C (ragu) berjumlah 3 orang (5,50%) yang menjawab D (Tidak Setuju) berjumlah 12 orang(21,60%), maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII-1 dan VII-2 lebih banyak memilih option A berjumlah 15 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat baik (28,30%)

**Kata Kunci : Metode Mind Mapping, Minat Belajar Siswa**.

—————————— ◆ ——————————

**PENDAHULUAN**

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk bentuk perilaku kehidupan sehari-hari siswa sebagai indiividu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Sanjaya (2008:147) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan telah disusun tercapai secaraoptimal. Sedangkan menurut Abdurahman, metode pembelajaran dapat diartikan cara atau polayang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. untuk itu tidak mungkin membicarakan metode tanpa meengetahui pembelajaran tergantung pada metode apa yang dipakai oleh guru.

Jadi metode sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar dan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Hal utama yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian adalah rendah kematangan berpikir siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran PKn

Mendasar pada identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi keberagaman suku agama, Ras, dan antar golongan dalam Bhingkai Bhineka Tunggal Ika di SMP Negeri 3 Bilah Hulu ?
2. Dampak positif dan negatif dari penggunaan metode pembelajaran Mind Mapping di SMP Negeri 3 Bilah Hulu

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode mind mapping terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi keberagaman suku agama, ras, dan antar golongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika di SMP Negeri 3 Bilah Hulu
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan metode pembelajaran Mind Mapping di SMP Negeri 3 Bilah Hulu

Menurut Shoimin (2014:105) Peta Pikiran (Mind Mapping) adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinil dan memicu ingatan yang mudah. Ini jauh lebih mudah dari metode pencatatan tradisional karena ia mengaktifkan kedua belahan otak.

Menurut Silberman (2014:105) Mind Mapping meupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat, apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru. Dengan digunakan metode Mind mapping ini di harapkan siswa lebih kreatif dan kritis lagi dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran PKn.

Adapun Menurut Buzan (2007:4) mengemukakan Mind Mapping dapat mempermudah siswa dalam mengingat, mendapatkan ide, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Menurut Swadarma ( 2013:3) Mind Mapping merupakan cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita dengan sistem befikir yang terpancar sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran ke segala arah, divergen, dan cabang.

Jadi Mind Mapping ini mrupakan metode yang dapat merangsang pikiran dan pengingatan siswa dalam belajar PKn, karna di dalam metode Mind Mapping inibisa dibuat seperti peta jalan, yang memiliki banyak jalan tapi tetap itu juga tujuan yang ingin dicapai.

Adapun pengertian minat dalam slameto (2010:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut emakin besar minat. Minat tidak dibawak sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian hari dari apa yang dia lihat dan dia pelajari. Tidak semua orang memiliki minat yang sama dengan orang yang satunya walaupun mereka terlahir di dunia dengan kembar (sama).

Menurut Hilgart (2013:57) memberi rumusan tentang minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.jadi dapat disimpulkan bahwa minat itu bukan dibawak dari lahir tetapi minatitu harus mengikuti beberapa proses yang mendukung dilingkungannya seperti lingkungan keluarga, teman, sekolah, dan lainnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

Faktor intern antara lain

1. Faktor jasmani
2. Faktor psikologi
3. Faktor kelelahan

Faktor ekstern antara lain

1. Faktor keluarga
2. Faktor sekolah
3. Faktor masyarakat

Adapun pengertian siswa menurut khan adalah orang yang datang kesuatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Dalam Hamalik Murid/siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran di samping faktor guru, tujuan dan metode pembelajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan murid/siswa adalah komponen yang terpenting di antara komponen lainnya. Tanpa adanya murid/siswa sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran karena murid lah yang membutuhkan pengajaran buku guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada siswa. Maka dari itu disini guru fungsinya

Tidak hanya mengajar atau menstransfer kan ilmu saja tetapi dia juga harus bisa mengenal siswa nya dengan maksud agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif.

Adapun pengertian belajar menurut sardiman (2011:20) belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju pada perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut gredler (2007:15) menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan keanekaragaman kemampuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Menurut Kingskey (2008:13) berpendapat bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Menurut Syamsudin dalam depdikbud (1999:245) belajar adalah perbuatan yang menghasilkan perubahan prilaku. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.

**METODE PENELITIAN**

**Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini sesuai dengan judul diatas maka penulis mengambil te,pat penelitian di SMP NEGERI 3 BILAH HULU dan waktu penelitian dilakukan bulan april sampai bulan juni 2018.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan data merupakan fakta-fakta yang berupa data studi literatur, observasi, wawancara dan pendapat-pendapat dari informan yang dijadikan bahan untuk menyusun. Sumber data yang diperoleh antara lain : siswa/siswi dikelas VII di SMP Negeri 3 bilah hulu di kabupaten labuhanbatu yang dilakukandikelas VII-2 dan VII-3 jumlah siswa kelas VII-2 berjumlah 26 siswa dan dikelas VII-3 berjumlah 28 siswa, dan pemilihan kelas dilakukan secara random sampling (secara acak)

Sumber data dalam penelitian ini dibagi 2 yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah yang diperoleh dari hasil peneliti langsung dari sumbernya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket kepada siswa. Dengan informan peneliti terdiri dari siswa/siswi di SMP Negeri 3 Bilah Hulu kabupaten labuhanbatu.

2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan peneliti tetapi data ini mendukung untuk memperoleh data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku paket, dokumen-dokumen, artikel-artikel, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian suatu alat bantu yang digunakan mengukur fenomena alam maupun osial yang diamati

Disini peneliti menggunakan instrumen penelitian :

1. kuesioner atau angket yang merupakan suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingsn umum (orsng bnysk) dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban. Kuesioner atau angket ini ditujukan kepada siswa di kelas VII-2 dan VII-3 untuk mengetahui minat dari siswa.

Disini peneliti menggunakan angket skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu fenomena sosial.

**Kesimpulan**

1. hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang mana siswa leih banyak memilih option A (sangat setuju) 15 orang sebesar 28,30% yang menjawab B 12 orang 22,30% yang menjawab C berjumlah 3 orang 5,50%, yang menjawab D berjumlah 12 orang 21,35% dan menjawab E 12 orang 21,60%

2. dampak positif/kelebihannya

Cara nya mudah untuk diterapkan disekolah-sekolah yang kurang memiliki fasilitas lengkap serta bahnnya mudah untuk dicari dan didapat dimana pun tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar dan mahal dan siswa dapat melakukannya dirumah dengan lalat seadanya.

**b. Saran**

1. disarankan kepada siswa/siswi di SMP Negeri 3 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu agar terus meningkatkan minat belajarnya khususnya mata pelajaran PKn dan umumnya mata pelajaran yang lainnya.

2. Serta diharapkan juga kepada guru bidang studi PKn untuk meningkatkan kemampuan mengajar, menyesuaikan metode pembelajaran dengan pokok bahasan dan harus memperhatikan kesulitan belajar siswa/siswi, sehingga banyak siswa yang tidak bosan dan jenuh pada saat mata pelajaran PKn berlangsung

**DAFTAR PUSTAKA**

Djamarah, bahri, syaiful, 2008*, psikologi belajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta

Hamalik, Oemar, 2010, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Budi Aksara

Purwanto, Ngalim, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PTRemaja Rosdakarya Offiset

Slameto, 2010, *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta, PT. Rineka Cipta

Shoimin, Aris, 2016, 68 Model Pembelajaran, Ygyakarta, AR-RUZZ Media

Sarwono, Sarlito, 2016*, Psikologi Remaja*, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta

Hartati, Suci, 1999, Peningkatan Hasil belajar PKn materi pengaruh globalisasi dengan model Mind Mapping pada siswa kelas IV SDN karangmalang 2 ngawi Tahun pelajaran 2014/2015, JIPE Vol II No 1 Edisi Maret 2017.

Mardikayasa, I Made, 2015 penerapan mind mapping dalam pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar PKn dan sikap sosial tema cita-citaku pada siswa kelas IV-A SD Negeri 29 pemecutan, e-jurnal pGSD Volume 3 no:1 tahun 2015